

## PEMANFAATAN GOOGLE DRIVE SEBAGAI SARANA PENYIMPANAN DOKUMEN PENGARSIPAN PADA DINAS PERTANIAN PANGAN KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI PAPUA TENGAH

Teriana Matani<sup>1</sup>, Yoel Pasae<sup>2</sup>, Baharuddin<sup>3</sup>

[teriana\\_matani11@gmail.com](mailto:teriana_matani11@gmail.com)<sup>1</sup>, [ypasae@ukipaulus.ac.id](mailto:ypasae@ukipaulus.ac.id)<sup>2</sup>, [drbaharuddin5@gmail.com](mailto:drbaharuddin5@gmail.com)<sup>3</sup>

Universitas Kristen Indonesia Paulus

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pemanfaatan Google Drive sebagai Sarana Penyimpanan Dokumen Pengarsipan pada Dinas Pertanian Pangan Kelautan Dan Perikanan Provinsi Papua Tengah. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Obyek penelitian ini Dinas Pertanian Pangan Kelautan Dan Perikanan Provinsi Papua Tengah. Sumber data dari dari primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data: observasi, wawancara terhadap informan dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini sebanyak 8 (delapan) orang terdiri dari: 3 (tiga) orang Pegawai administrasi yang aktif menggunakan Google Drive; 1 (satu) orang Kepala Subbagian yang mengelola kebijakan pengarsipan; 1 (satu) orang Kepala Bidang yang mengelola kebijakan pengarsipan; dan 3 (tiga) orang Staf teknologi informasi yang mendukung teknis pengoperasian sistem digital. Metode analisis data dengan metode analisis deskriptif kualitatif dengan tahap analisis: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : Pemanfaatan Google Drive sebagai sarana penyimpanan dokumen pengarsipan di Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan Provinsi Papua Tengah telah memberikan dampak positif dalam berbagai aspek diantaranya: Meningkatkan Aksesibilitas dan Efisiensi, Pengurangan Penggunaan Kertas, Organisasi dan Pengelolaan Dokumen yang Lebih Baik, Keamanan dan Kerahasiaan Data serta Kemudahan Pengelolaan Dokumen dan Kapasitas Penyimpanan. Kendala dalam pemanfaatan Google Drive di Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan Provinsi Papua Tengah berkaitan dengan masalah teknis seperti koneksi internet yang tidak stabil, keterbatasan ruang penyimpanan, dan pengaturan hak akses yang tidak selalu tepat, kendala operasional seperti ketidakkonsistenan dalam penamaan dokumen dan pengelolaan folder yang kurang terstruktur turut memperburuk efisiensi. Faktor pendukung yang berkontribusi pada keberhasilan pemanfaatan Google Drive di Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan Provinsi Papua Tengah meliputi kemudahan integrasi dengan aplikasi lain, kapasitas penyimpanan yang luas dan fleksibilitas pengelolaan file, pelatihan pegawai yang berkelanjutan, serta fitur backup otomatis yang menjamin keamanan data.

**Kata Kunci:** Google Drive, Sarana Penyimpanan Dokumen, Pengarsipan.

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the utilization of Google Drive as a document storage platform for archiving purposes at the Agriculture, Food, Marine, and Fisheries Office of Central Papua Province. The study uses a qualitative descriptive approach. The research object is the Agriculture, Food, Marine, and Fisheries Office of Central Papua Province. Data sources include primary and secondary data. Data collection methods involved observation, interviews with informants, and documentation. The informants in this study consist of 8 (eight) individuals, including: 3 (three) administrative staff who actively use Google Drive; 1 (one) Subdivision Head responsible for managing archiving policies; 1 (one) Division Head responsible for managing archiving policies; and 3 (three) Information Technology staff who support the technical operation of the digital system. The data analysis method used is qualitative descriptive analysis, which includes the following stages: data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study show that the utilization of Google Drive as a document storage platform at the Agriculture, Food, Marine, and Fisheries Office of Central Papua Province has had a positive impact in various aspects, including: improving accessibility and efficiency, reducing paper usage, better*

*organization and management of documents, data security and confidentiality, as well as ease of document management and storage capacity. Challenges in utilizing Google Drive at the Agriculture, Food, Marine, and Fisheries Office of Central Papua Province are related to technical issues such as unstable internet connection, limited storage space, and improper access control settings. Operational challenges, such as inconsistency in document naming and poorly structured folder management, also affect efficiency. Supporting factors that contribute to the successful utilization of Google Drive at the Agriculture, Food, Marine, and Fisheries Office of Central Papua Province include easy integration with other applications, large storage capacity and flexible file management, ongoing staff training, and the automatic backup feature that ensures data security.*

**Keywords :** *Google Drive, Document Storage Platform, Archiving.*

## **PENDAHULUAN**

Pengelolaan arsip merupakan komponen vital dalam administrasi pemerintahan, karena arsip mengandung informasi penting yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan, penyusunan kebijakan, serta sebagai bukti akuntabilitas kinerja birokrasi. Arsip yang tertata baik mencerminkan tata kelola pemerintahan yang transparan, efektif, dan efisien. Sebaliknya, pengarsipan yang buruk dapat menghambat kinerja organisasi, menimbulkan kebingungan dalam pelacakan data, hingga mengakibatkan hilangnya informasi penting yang seharusnya terdokumentasi secara permanen.

Seiring berkembangnya teknologi informasi, kebutuhan akan sistem pengarsipan yang cepat, terintegrasi, dan mudah diakses kapan saja dan dari mana saja menjadi semakin mendesak. Konsep digitalisasi pengarsipan muncul sebagai respons terhadap keterbatasan sistem manual yang rentan terhadap kerusakan fisik, duplikasi data, serta sulit dalam pencarian dokumen. Sari, A. P. (2021) "Google Drive adalah layanan penyimpanan berbasis cloud yang disediakan oleh Google, yang memungkinkan pengguna menyimpan, mengakses, membagikan, dan mengelola berbagai jenis file secara daring (online), baik secara individu maupun kolaboratif dalam waktu nyata." Google drive mempunyai manfaat untuk mengirim berbagai jenis file, selain itu juga dapat untuk melakukan penyimpanan data yang tersinkronisasi. Manfaat lainnya adalah untuk melakukan editing dengan menggunakan google aplikasi. Pengarsipan adalah proses sistematis dalam menghimpun, mengelola, menyimpan, dan memelihara dokumen atau arsip agar dapat digunakan kembali secara efisien di masa mendatang. Pengarsipan bertujuan untuk menjaga keutuhan, keamanan, dan ketersediaan informasi, baik dalam bentuk fisik maupun digital, guna mendukung kegiatan administrasi dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi atau lembaga sedangkan Pengarsipan Digital mengacu pada proses sistematis penyimpanan dokumen dalam bentuk digital yang mempermudah akses, pencarian, dan keamanan data (Yuliana, 2021). Undang-Undang Nomor. 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan menjelaskan bahwa Pengarsipan adalah kegiatan penciptaan, penerimaan, pengumpulan, pengolahan, pengaturan, penyimpanan, pemeliharaan, penggunaan, dan pemusnahan arsip. Dalam konteks ini, layanan cloud storage seperti Google Drive menawarkan solusi alternatif yang relevan dan adaptif terhadap kebutuhan organisasi modern. Google Drive merupakan salah satu platform penyimpanan berbasis cloud yang memungkinkan pengguna untuk menyimpan, berbagi, dan mengelola dokumen secara daring. Kelebihan Google Drive tidak hanya terletak pada kapasitas penyimpanan yang fleksibel, tetapi juga pada kemudahan kolaborasi antar pengguna, sistem pencarian dokumen yang cepat, serta integrasi dengan berbagai aplikasi produktivitas seperti Google Docs, Sheets, dan Forms. Fitur-fitur ini menjadikan Google Drive sebagai alat yang sangat potensial dalam mendukung transformasi digital dalam

pengelolaan arsip pemerintahan.

Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan, dan Perikanan Provinsi Papua Tengah merupakan salah satu instansi pemerintah daerah yang memiliki beban kerja administrasi tinggi. Dokumen yang dikelola meliputi data hasil produksi pertanian, laporan pengawasan pangan, data nelayan dan hasil laut, hingga dokumen perencanaan dan evaluasi program kerja. Jumlah dan jenis dokumen yang beragam tersebut menuntut adanya sistem pengarsipan yang sistematis, mudah diakses, dan aman dari risiko kehilangan maupun kerusakan. Penelitian ini menetapkan obyek penelitian di Dinas Pertanian Pangan Kelautan Dan Perikanan Provinsi Papua Tengah.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan teknologi cloud seperti Google Drive meningkatkan efisiensi kerja dan keamanan data (Susanto, 2020; Rahmawati, 2021). Studi oleh Ardiansyah (2022) juga mengungkap bahwa Google Drive dapat mengurangi ketergantungan terhadap kertas dan mempercepat pencarian dokumen. Selanjutnya penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Djoko Sutanto, Lia Setiarum Adi Putranti (2022) meneliti tentang Implementasi Google Drive untuk Mendukung Pelayanan Administrasi dalam Jaringan pada Program Studi Teknik Informatika Universitas Surakarta. *Jurnal Ilmu Komunikasi Progressio* Volume. 3 Nomor.1 Maret 2022. <https://media.neliti.com/media/publications/532264-none-e1615c5d.pdf>. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Implementasi Google Drive di prodi Teknik Informatika didukung oleh kondisi lingkungan dari pihak program studi maupun pihak mahasiswa, masing-masing didukung oleh koneksi internet yang cukup, dan ketersediaan perangkat yang memadai. Implementasi Google Drive dalam pelayanan administrasi pada Program Studi Teknik Informatika meliputi kaitan maupun pengaruh pelayanan pada tingkat program studi terhadap lembaga-lembaga di lingkungan Universitas Surakarta dalam hal ini terdapat pengaruh positif terhadap pelayanan administrasi yang dibutuhkan oleh dosen maupun mahasiswa yaitu pelayanan menjadi lebih efektif. Dalam pelaksanaannya mahasiswa maupun dosen lebih mudah mendapatkan update informasi berkaitan dengan pelayanan administrasi pada lembaga-lembaga di luar program studi di lingkup universitas.

Peneliti mengidentifikasi fenomena yang terjadi di obyek penelitian ini masih adanya proses pengarsipan pada Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan dan Perikanan masih menggunakan metode manual dengan keterbatasan dalam kecepatan pencarian, risiko kehilangan data, dan duplikasi dokumen. Di sisi lain, ketersediaan infrastruktur internet dan perangkat komputer telah memungkinkan penerapan teknologi cloud seperti Google Drive. Namun pada kenyataannya, proses pengarsipan di dinas tersebut masih didominasi oleh metode konvensional berbasis kertas. Sistem ini rentan terhadap berbagai permasalahan seperti kerusakan fisik dokumen akibat kelembapan, serangan hama, dan usia simpan yang terbatas. Selain itu, keterbatasan ruang penyimpanan dan kesulitan dalam pencarian arsip juga menjadi kendala utama. Situasi ini menciptakan inefisiensi dalam pelayanan dan pengambilan keputusan yang membutuhkan referensi arsip dengan segera. Kondisi ini menunjukkan perlunya pembaruan sistem pengarsipan dengan memanfaatkan teknologi digital, khususnya berbasis cloud. Google Drive menjadi salah satu pilihan strategis karena penggunaannya yang relatif mudah, tidak memerlukan infrastruktur fisik tambahan, serta dapat diakses dari berbagai perangkat dengan koneksi internet. Adopsi Google Drive juga mendukung upaya pemerintah dalam menerapkan prinsip e-government dan paperless office.

Penerapan Google Drive dalam pengelolaan arsip diharapkan tidak hanya menyelesaikan persoalan teknis pengarsipan, tetapi juga meningkatkan budaya kerja

digital di kalangan pegawai dinas. Melalui pelatihan dan pendampingan yang tepat, staf dapat memahami cara mengunggah, mengelompokkan, dan membagikan dokumen secara aman dan efisien. Hal ini juga memungkinkan kolaborasi antar bidang atau antar instansi yang lebih dinamis karena akses terhadap dokumen bisa dilakukan secara real-time. Selain itu, digitalisasi arsip melalui Google Drive juga memberikan keuntungan dalam aspek pengamanan data. Sistem backup otomatis, kontrol hak akses, serta histori perubahan dokumen menjadi fitur yang membantu menjaga integritas dan keamanan arsip. Hal ini penting terutama dalam pengelolaan data-data sensitif seperti laporan keuangan, dokumen perjanjian kerja sama, dan informasi proyek pembangunan. Namun demikian, implementasi teknologi baru seperti Google Drive juga memerlukan studi dan evaluasi mendalam terkait kesiapan sumber daya manusia, ketersediaan infrastruktur internet yang stabil, serta kebijakan internal yang mendukung. Sesuai dengan surat Keputusan Kepala Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan (DP2KP) Provinsi Papua Tengah, Nomor.800/34/DPPKP-PPT, tertanggal. 21 Januari 2025 tentang penggunaan Google Drive sebagai penyimpanan data elektronik (pengarsipan). Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian secara sistematis mengenai pemanfaatan Google Drive dalam pengarsipan di Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan, dan Perikanan Papua Tengah. Penelitian ini dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang manfaat, tantangan, dan potensi pengembangan ke depan. Dengan dilaksanakannya digitalisasi arsip melalui platform seperti Google Drive, diharapkan dinas tersebut dapat memperkuat kapasitas tata kelola dokumen secara modern dan profesional. Ini bukan hanya tentang efisiensi kerja, tetapi juga merupakan bagian dari reformasi birokrasi untuk menghadirkan pelayanan publik yang lebih responsif, transparan, dan adaptif terhadap era digital. Penelitian ini akan menjadi langkah awal untuk mendesain sistem pengarsipan digital yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lokal di Papua Tengah.

Penelitian ini penting untuk menjawab kebutuhan akan sistem pengarsipan digital yang efisien, aman, dan mudah digunakan dalam lingkup instansi pemerintah, khususnya di wilayah Papua Tengah yang sedang berkembang dari segi digitalisasi layanan publik. Sesuai dengan latar belakang dan fenomena di atas peneliti akan melakukan kajian secara mendalam tentang pemanfaatan geogle drive dan dokumen pengarsipan, kemudian peneliti menetapkan judul penelitian "Pemanfaatan Google Drive sebagai Sarana Penyimpanan Dokumen Pengarsipan pada Dinas Pertanian Pangan Kelautan Dan Perikanan Provinsi Papua Tengah". Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan sistem pengarsipan pada Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan dan Perikanan Provinsi Papua Tengah menjadi lebih efisien, transparan, dan terdigitalisasi, sejalan dengan visi transformasi digital pemerintahan Indonesia.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pemanfaatan Google Drive sebagai Sarana Penyimpanan Dokumen Pengarsipan pada Dinas Pertanian Pangan Kelautan Dan Perikanan Provinsi Papua Tengah. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Obyek penelitian ini Dinas Pertanian Pangan Kelautan Dan Perikanan Provinsi Papua Tengah. Sumber data dari dari primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data: observasi, wawancara terhadap informan dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini sebanyak 8 (delapan) orang terdiri dari: 3 (tiga) orang Pegawai administrasi yang aktif menggunakan Google Drive; 1 (satu) orang Kepala Subbagian yang mengelola kebijakan pengarsipan; 1 (satu) orang Kepala Bidang yang mengelola kebijakan pengarsipan; dan 3 (tiga) orang Staf teknologi

informasi yang mendukung teknis pengoperasian sistem digital. Metode analisis data dengan metode analisis deskriptif kualitatif dengan tahap analisis: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Observasi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa di Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan (DP2KP) Provinsi Papua Tengah, pemanfaatan Google Drive sebagai sarana penyimpanan dokumen pengarsipan telah diterapkan secara efektif sejak beberapa tahun terakhir. Pemilihan Google Drive didasarkan pada kemudahan akses, kapasitas penyimpanan yang besar, serta fleksibilitas yang ditawarkan platform ini. Sebagai instansi yang mengelola berbagai dokumen administratif, laporan tahunan, serta data terkait sektor pertanian dan perikanan, DP2KP membutuhkan sistem penyimpanan yang dapat menyimpan dokumen dalam jumlah besar dan memungkinkan akses yang cepat oleh berbagai pihak yang membutuhkan, termasuk pegawai yang bekerja di lokasi berbeda.

Dokumen-dokumen yang disimpan di Google Drive mencakup surat-surat resmi, laporan kegiatan, data anggaran, dan evaluasi program yang terkait dengan sektor-sektor yang menjadi fokus Dinas. Penggunaan Google Drive memungkinkan staf Dinas untuk mengakses dokumen secara real-time tanpa harus bergantung pada arsip fisik yang sering kali memerlukan waktu lama untuk dicari. Hal ini jelas meningkatkan efisiensi kerja karena mengurangi waktu yang dihabiskan untuk mencari dan mengelola dokumen. Dengan sistem ini, aksesibilitas dan pengelolaan dokumen menjadi lebih mudah, sehingga meningkatkan efektivitas operasional Dinas.

Namun, meskipun banyak manfaat yang diperoleh, terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan Google Drive di Dinas ini. Salah satu masalah utama adalah kualitas jaringan internet yang tidak selalu stabil, terutama di daerah-daerah yang lebih terpencil. Kecepatan internet yang rendah atau terputus-putus menghambat proses pengunggahan dan pengunduhan dokumen, yang menyebabkan keterlambatan dalam distribusi informasi dan mengurangi efisiensi kerja. Selain itu, meskipun sebagian besar staf sudah cukup familiar dengan teknologi, masih ada beberapa pegawai yang kesulitan dalam mengelola dokumen di Google Drive. Hal ini mengindikasikan perlunya pelatihan lanjutan agar seluruh pegawai dapat memaksimalkan pemanfaatan platform ini.

Kendala lain yang dihadapi adalah terbatasnya kapasitas penyimpanan pada akun Google Drive yang digunakan oleh Dinas. Meskipun Google Drive menyediakan kapasitas penyimpanan yang cukup besar, namun seiring bertambahnya jumlah dokumen yang diunggah, kapasitas tersebut bisa cepat terisi penuh. Dalam kondisi ini, Dinas harus membeli paket penyimpanan tambahan, yang bisa meningkatkan beban anggaran. Selain itu, pengaturan hak akses juga menjadi tantangan tersendiri. Terkadang, pengaturan hak akses yang kurang tepat membuat dokumen yang seharusnya terbatas aksesnya justru dapat diakses oleh pegawai yang tidak berwenang, yang berpotensi mengurangi tingkat kerahasiaan data.

Faktor pendukung yang mendukung pemanfaatan Google Drive di Dinas ini termasuk kemudahan akses yang disediakan oleh platform. Dengan Google Drive, staf dapat mengakses dokumen dari berbagai perangkat, baik komputer, laptop, maupun smartphone. Fitur kolaborasi yang memungkinkan beberapa orang mengedit dokumen secara bersamaan juga mendukung efisiensi kerja tim. Keamanan data menjadi salah satu prioritas dalam penggunaan Google Drive, di mana sistem enkripsi dan autentikasi yang kuat menjamin data yang disimpan tetap aman. Selain itu, pengurangan

ketergantungan pada penyimpanan fisik mendukung penghematan ruang kantor dan mengurangi penggunaan kertas, yang lebih ramah lingkungan. Google Drive juga menawarkan fleksibilitas dalam pengelolaan dokumen, memungkinkan staf untuk mengakses dokumen kapan saja dan di mana saja, yang sangat membantu dalam pekerjaan jarak jauh atau pada saat rapat di luar kantor. Dengan semua faktor pendukung ini, meskipun terdapat beberapa tantangan, penggunaan Google Drive tetap menjadi solusi yang efektif dalam pengarsipan dokumen di Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan Provinsi Papua Tengah.

Wawancara dilakukan dengan pejabat atau staf terkait yang memiliki pengetahuan dan pengalaman langsung dalam pengelolaan dokumen di Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan (DP2KP) Provinsi Papua Tengah,, terutama yang terkait dengan pemanfaatan teknologi informasi dan sistem penyimpanan berbasis cloud. Wawancara ini memberikan gambaran komprehensif mengenai penggunaan Google Drive sebagai alat pengarsipan di Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan (DP2KP) Provinsi Papua Tengah,. Hasil wawancara diharapkan dapat memberikan insight tentang kelebihan, tantangan, dan solusi terkait penggunaan teknologi cloud dalam pengelolaan dokumen administratif. Hal ini juga akan membantu dalam merancang strategi pengembangan lebih lanjut untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan dokumen di instansi pemerintah daerah. Wawancara pada penelitian ini dilakukan secara mendalam (*in-depth interview*) kepada informan kunci yang dipilih berdasarkan peran dan keterlibatannya dalam pengelolaan arsip maupun penggunaan Google Drive di dinas tersebut. Informan dalam penelitian ini sebanyak 8 (delapan) orang terdiri dari: 3 (tiga) orang Pegawai administrasi yang aktif menggunakan Google Drive; 1 (satu) orang Kepala Subbagian yang mengelola kebijakan pengarsipan; 1 (satu) orang Kepala Bidang yang mengelola kebijakan pengarsipan; dan 3 (tiga) orang Staf teknologi informasi yang mendukung teknis pengoperasian sistem digital.

### **Pemanfaatan Google Drive sebagai sarana penyimpanan dokumen pengarsipan di Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan Provinsi Papua Tengah.**

Pemanfaatan Google Drive sebagai sarana penyimpanan dokumen pengarsipan di Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan Provinsi Papua Tengah telah membawa perubahan signifikan dalam proses administrasi dan pengelolaan dokumen. Sebelumnya, banyak dokumen administratif yang disimpan dalam bentuk fisik, yang menyulitkan dalam hal pencarian, distribusi, dan pengelolaan. Dengan penerapan Google Drive, proses-proses ini menjadi lebih efisien, cepat, dan terorganisir.

Google Drive Sebagai Sarana Penyimpanan Dokumen Pengarsipan Pada Dinas Pertanian Pangan Kelautan Dan Perikanan Provinsi Papua Tengah, memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Meningkatkan Aksesibilitas dan Efisiensi. Google Drive telah memungkinkan Dinas untuk mempercepat proses administrasi dengan menyediakan platform yang memungkinkan semua pegawai yang berwenang untuk mengakses dokumen secara langsung, tanpa harus menunggu atau mencari dokumen fisik. Dokumen yang berhubungan dengan laporan kegiatan, surat-menyurat, dan data pertanian kini dapat diakses dengan mudah oleh pegawai yang membutuhkan, mempercepat alur kerja dan mengurangi hambatan yang biasanya terjadi dalam pengelolaan arsip fisik. Penggunaan Google Drive juga mendukung kolaborasi yang lebih efisien antar unit kerja. Dokumen yang relevan dapat dibagikan dengan cepat dan diakses oleh banyak pegawai sekaligus, bahkan saat mereka bekerja dari lokasi yang berbeda. Hal ini tentunya mempermudah koordinasi dan mempercepat

penyelesaian tugas-tugas administratif, yang sebelumnya terhambat oleh keterbatasan ruang fisik dan waktu.

2. Pengurangan Penggunaan Kertas. Salah satu keuntungan utama dari penggunaan Google Drive adalah kemampuannya dalam mengurangi ketergantungan pada penggunaan kertas. Dengan menyimpan dokumen secara digital, Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan Provinsi Papua Tengah dapat mengurangi pemborosan kertas dan meminimalkan ruang penyimpanan fisik. Dokumen yang sebelumnya memerlukan ruang arsip fisik yang besar kini disimpan dalam bentuk digital, yang lebih efisien dan ramah lingkungan. Hal ini juga mendukung upaya organisasi dalam mendigitalisasi arsip mereka, sebuah langkah yang semakin penting dalam dunia yang semakin mengarah ke penggunaan teknologi dalam setiap aspek kehidupan, termasuk dalam sektor pemerintahan.
3. Organisasi dan Pengelolaan Dokumen yang Lebih Baik. Dengan Google Drive, dokumen-dokumen administratif dapat disusun dalam folder-folder tertentu, sesuai dengan kategori dan jenis dokumen. Ini tidak hanya membuat proses pencarian dokumen menjadi lebih mudah, tetapi juga membantu dalam pengelolaan dokumen yang lebih terstruktur dan terorganisir. Setiap pegawai dapat menyimpan, mengedit, dan berbagi dokumen sesuai dengan hak akses yang telah ditentukan. Selain itu, Google Drive menyediakan fitur pencarian yang mempermudah pegawai menemukan dokumen dengan cepat, mengurangi waktu yang sebelumnya terbuang hanya untuk mencari dokumen fisik.
4. Keamanan dan Kerahasiaan Data. Google Drive menawarkan berbagai fitur keamanan yang memungkinkan Dinas untuk memastikan dokumen penting tetap aman dan terlindungi. Salah satu fitur yang sangat membantu adalah kemampuan untuk membatasi akses ke dokumen tertentu. Dengan sistem hak akses yang dapat dikustomisasi, hanya pegawai yang berwenang yang dapat mengedit atau melihat dokumen sensitif. Hal ini menjaga kerahasiaan data penting, terutama dokumen yang berkaitan dengan informasi keuangan, administrasi, dan data pertanian yang seringkali memerlukan perlindungan lebih. Selain itu, fitur backup otomatis di Google Drive memastikan bahwa dokumen tidak akan hilang atau rusak. Setiap dokumen yang diunggah disalin dan disimpan dengan aman, sehingga Dinas tidak perlu khawatir kehilangan data penting akibat kerusakan perangkat atau kesalahan manusia.
5. Kemudahan Pengelolaan Dokumen dan Kapasitas Penyimpanan. Google Drive memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan dokumen. Pegawai dapat dengan mudah mengunggah, mengedit, dan berbagi dokumen tanpa khawatir kehabisan ruang penyimpanan. Dengan kapasitas penyimpanan yang luas, Dinas dapat menyimpan berbagai jenis dokumen, termasuk laporan tahunan dan data pertanian, tanpa batasan ruang seperti pada sistem pengarsipan fisik. Hal ini memungkinkan pengelolaan dokumen yang lebih baik dan lebih efisien. Namun, beberapa tantangan masih dihadapi, seperti pengelolaan folder yang semakin besar dan potensi kesulitan dalam penamaan dokumen yang tidak konsisten. Hal ini dapat menyebabkan masalah dalam pencarian dokumen, namun dengan pelatihan yang memadai dan pengelolaan yang lebih terstruktur, tantangan ini dapat diatasi.

Pemanfaatan Google Drive sebagai sarana penyimpanan dokumen pengarsipan di Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan Provinsi Papua Tengah telah memberikan banyak keuntungan, termasuk peningkatan efisiensi administrasi, pengurangan penggunaan kertas, dan pengelolaan dokumen yang lebih terorganisir.

Platform ini juga mendukung kolaborasi yang lebih baik antar unit kerja dan memberikan jaminan keamanan serta kerahasiaan data yang tinggi.

### **Kendala dalam Pemanfaatan Google Drive Sebagai Sarana Penyimpanan Dokumen Pengarsipan Pada Dinas Pertanian Pangan Kelautan Dan Perikanan Provinsi Papua Tengah.**

Beberapa faktor yang menjadi kendala utama dalam pemanfaatan Google Drive sebagai sarana penyimpanan dokumen pengarsipan antara lain:

1. Koneksi Internet yang Tidak Stabil. Salah satu kendala yang paling sering dihadapi adalah koneksi internet yang tidak selalu stabil. Mengingat pengunggahan dan pengunduhan dokumen memerlukan akses internet yang baik, masalah jaringan yang terhambat, terutama saat mengunggah dokumen berukuran besar, dapat memperlambat proses administrasi.
2. Kurangnya Penguasaan Penggunaan Google Drive. Beberapa pegawai di Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan Provinsi Papua Tengah belum sepenuhnya menguasai cara penggunaan Google Drive dengan baik. Hal ini menyebabkan kesalahan dalam pengunggahan dokumen, pengelompokan file yang tidak tepat, serta ketidaksesuaian dalam penamaan dokumen. Tanpa pemahaman yang cukup tentang pengorganisasian file dan folder, proses pengelolaan dokumen menjadi kurang efisien dan seringkali menyebabkan kesulitan dalam pencarian dokumen di kemudian hari. Masalah ini lebih menonjol pada pegawai yang kurang terbiasa menggunakan sistem digital, yang membutuhkan waktu dan pelatihan lebih lanjut untuk menguasai platform ini.
3. Keterbatasan Ruang Penyimpanan. Keterbatasan kapasitas penyimpanan pada akun Google Drive yang digunakan oleh Dinas juga menjadi kendala. Penggunaan Google Drive sebagai platform penyimpanan dokumen administratif memerlukan ruang penyimpanan yang cukup besar, terutama untuk dokumen berukuran besar seperti laporan tahunan, data pertanian, dan surat-menyurat. Kadang-kadang, Dinas harus membeli ruang tambahan untuk mengakomodasi dokumen yang terus berkembang, yang tentu saja membutuhkan biaya tambahan.
4. Kurangnya Pelatihan dan Pemahaman tentang Pengelolaan File. Meskipun Google Drive menawarkan kemudahan dalam hal penyimpanan dan berbagi dokumen, pengelolaan file yang tidak tepat dapat menyebabkan masalah. Beberapa pegawai masih kesulitan dalam mengorganisir dokumen dengan baik, baik dalam hal pengelompokan maupun penamaan file.
5. Masalah Pengaturan Hak Akses. Tantangan lainnya terkait dengan pengaturan hak akses pada dokumen yang disimpan di Google Drive. Beberapa dokumen yang seharusnya hanya dapat diakses oleh pegawai tertentu, kadang-kadang dapat terbuka untuk pegawai lain yang tidak memerlukannya. Hal ini berpotensi menyebabkan kebocoran informasi atau akses yang tidak sah terhadap data sensitif. Meskipun Google Drive menawarkan kontrol akses yang cukup fleksibel, kesalahan dalam pengaturan izin dapat menimbulkan risiko keamanan.
6. Ketergantungan pada Dokumen Fisik. Meskipun Dinas telah mulai mengadopsi sistem pengarsipan digital, beberapa dokumen yang memerlukan autentikasi manual atau tanda tangan fisik masih harus disimpan dalam bentuk fisik. Hal ini menjadi kendala karena beberapa jenis dokumen, terutama yang berkaitan dengan aspek legal atau keuangan, belum dapat sepenuhnya dipindahkan ke format digital tanpa mengurangi keabsahannya.
7. Masalah Penamaan Dokumen yang Tidak Konsisten. Salah satu isu yang muncul dalam pengelolaan dokumen di Google Drive adalah ketidakkonsistenan dalam

penamaan dokumen. Ketika nama dokumen tidak mengikuti format atau standar yang konsisten, pencarian dokumen menjadi lebih sulit.

8. Pengelolaan Folder yang Tidak Efisien. Isu terkait dengan pengelolaan folder yang sangat penuh juga menjadi kendala dalam penggunaan Google Drive. Beberapa unit kerja mengalami kesulitan dalam mengelola folder yang berisi ribuan dokumen, yang mengakibatkan hilangnya atau terabaikannya file penting.

Kendala utama dalam pemanfaatan Google Drive di Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan Provinsi Papua Tengah berkaitan dengan masalah teknis seperti koneksi internet yang tidak stabil, keterbatasan ruang penyimpanan, dan pengaturan hak akses yang tidak selalu tepat. Selain itu, kendala operasional seperti ketidakkonsistenan dalam penamaan dokumen dan pengelolaan folder yang kurang terstruktur turut memperburuk efisiensi. Untuk mengatasi hal ini, perlu ada pelatihan yang lebih intensif, peningkatan kapasitas penyimpanan, dan penguatan prosedur pengelolaan dokumen yang lebih baik agar pemanfaatan Google Drive bisa lebih maksimal.

### **Faktor Pendukung dalam Pemanfaatan Google Drive Sebagai Sarana Penyimpanan Dokumen Pengarsipan Pada Dinas Pertanian Pangan Kelautan Dan Perikanan Provinsi Papua Tengah.**

Berikut Faktor Pendukung dalam Pemanfaatan Google Drive Sebagai Sarana Penyimpanan Dokumen Pengarsipan Pada Dinas Pertanian Pangan Kelautan Dan Perikanan Provinsi Papua Tengah, sebagai berikut:

1. Kemudahan Integrasi dengan Aplikasi Lain. Salah satu faktor utama yang mendukung pemanfaatan Google Drive di Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan Provinsi Papua Tengah adalah kemudahan integrasi dengan aplikasi lain seperti Google Docs dan Google Sheets. Fitur integrasi ini memungkinkan pegawai untuk langsung bekerja pada dokumen yang ada di Google Drive tanpa harus beralih ke aplikasi lain, menghemat waktu dan meningkatkan produktivitas. Sebagai contoh, dokumen yang disimpan di Google Drive dapat langsung dibuka dan diedit menggunakan Google Docs untuk pengolahan teks atau Google Sheets untuk pengolahan data, tanpa harus keluar dari platform. Integrasi semacam ini mempermudah kolaborasi antar pegawai dan unit kerja yang mungkin tersebar di lokasi yang berbeda, karena mereka dapat mengakses, mengedit, dan berbagi dokumen secara bersamaan secara real-time. Penggunaan aplikasi Google yang terintegrasi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi kerja, tetapi juga mengurangi ketergantungan pada aplikasi atau perangkat lunak lain yang lebih kompleks dan membutuhkan lebih banyak sumber daya. Dengan demikian, integrasi yang mulus dengan berbagai aplikasi ini menjadi faktor pendukung yang sangat signifikan dalam mempermudah penggunaan Google Drive sebagai sarana penyimpanan dokumen.
2. Kapasitas Penyimpanan yang Luas dan Fleksibilitas Pengelolaan File. Faktor pendukung kedua adalah kapasitas penyimpanan yang luas yang ditawarkan oleh Google Drive. Platform ini memungkinkan Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan Provinsi Papua Tengah untuk menyimpan berbagai jenis dokumen dalam jumlah besar tanpa perlu khawatir kehabisan ruang penyimpanan, yang sering menjadi masalah pada penyimpanan fisik. Selain kapasitas penyimpanan yang besar, fleksibilitas dalam pengelolaan file juga menjadi faktor penting. Google Drive memungkinkan pengguna untuk menyusun dokumen dalam folder-folder terstruktur, yang memudahkan pegawai dalam mengelola dan mencari dokumen sesuai dengan kategori atau jenisnya, seperti laporan kegiatan, surat-menyurat,

atau data pertanian. Dengan kemampuan untuk mengatur folder dan file secara efisien, Dinas dapat menjaga dokumen tetap terorganisir dan mudah diakses. Fleksibilitas ini tidak hanya mengurangi waktu yang dihabiskan untuk mencari dokumen, tetapi juga mengurangi resiko kehilangan atau kerusakan dokumen yang biasanya terjadi pada sistem penyimpanan fisik.

3. Pelatihan Pegawai Terkait Penggunaan Google Drive. Faktor ketiga yang mendukung keberhasilan pemanfaatan Google Drive adalah adanya pelatihan untuk pegawai terkait penggunaan platform ini. Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan Provinsi Papua Tengah telah mengadakan pelatihan bagi pegawai untuk memastikan bahwa mereka tidak hanya memiliki akses ke Google Drive, tetapi juga memiliki keterampilan yang memadai untuk mengelola dokumen dengan benar dan efisien. Pelatihan yang baik memastikan bahwa pegawai memahami cara mengorganisir dokumen dengan baik, cara mengelola hak akses untuk setiap dokumen, dan cara memanfaatkan fitur-fitur Google Drive lainnya untuk meningkatkan efisiensi. Pegawai yang terampil dalam menggunakan platform ini akan lebih mampu mengatasi berbagai tantangan dalam pengelolaan dokumen dan lebih percaya diri dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung pekerjaan mereka. Pelatihan yang berkelanjutan juga memastikan bahwa pegawai tetap mengikuti perkembangan fitur baru yang ditawarkan oleh Google Drive, sehingga mereka dapat mengoptimalkan penggunaan platform ini untuk mendukung tugas administratif mereka. Semakin terampil pegawai, semakin efektif pula penggunaan Google Drive dalam pengarsipan dokumen di Dinas.
4. Fitur Backup Otomatis untuk Keamanan Data. Faktor pendukung terakhir adalah fitur backup otomatis yang dimiliki oleh Google Drive. Fitur ini sangat penting karena memberikan rasa aman dalam penyimpanan dokumen digital. Setiap kali dokumen diunggah atau diubah, Google Drive secara otomatis menyimpan salinan cadangan dari file tersebut di cloud. Hal ini mengurangi risiko kehilangan data akibat kerusakan perangkat keras, kesalahan manusia, atau faktor teknis lainnya. Pegawai tidak perlu khawatir kehilangan dokumen penting, karena setiap perubahan atau pengunggahan akan langsung disalin dan disimpan dengan aman. Dengan adanya backup otomatis, Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan Provinsi Papua Tengah dapat memastikan bahwa dokumen-dokumen penting tetap aman dalam jangka panjang, tanpa bergantung pada penyimpanan fisik yang rentan terhadap kerusakan.

Beberapa faktor pendukung yang berkontribusi pada keberhasilan pemanfaatan Google Drive di Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan Provinsi Papua Tengah meliputi kemudahan integrasi dengan aplikasi lain, kapasitas penyimpanan yang luas dan fleksibilitas pengelolaan file, pelatihan pegawai yang berkelanjutan, serta fitur backup otomatis yang menjamin keamanan data. Faktor-faktor ini memastikan bahwa Google Drive menjadi platform yang efektif dalam pengelolaan dokumen administratif, meningkatkan efisiensi kerja, dan mempermudah kolaborasi antar pegawai. Dengan dukungan yang tepat, Google Drive dapat terus menjadi solusi andalan dalam pengarsipan dokumen di masa depan.

## **KESIMPULAN**

1. Pemanfaatan Google Drive sebagai sarana penyimpanan dokumen pengarsipan di Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan Provinsi Papua Tengah telah memberikan dampak positif dalam berbagai aspek diantaranya: Meningkatkan Aksesibilitas dan Efisiensi, Pengurangan Penggunaan Kertas, Organisasi dan Pengelolaan Dokumen yang Lebih Baik,

Keamanan dan Kerahasiaan Data serta Kemudahan Pengelolaan Dokumen dan Kapasitas Penyimpanan.

2. Kendala dalam pemanfaatan Google Drive di Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan Provinsi Papua Tengah berkaitan dengan masalah teknis seperti koneksi internet yang tidak stabil, keterbatasan ruang penyimpanan, dan pengaturan hak akses yang tidak selalu tepat, kendala operasional seperti ketidakkonsistenan dalam penamaan dokumen dan pengelolaan folder yang kurang terstruktur turut memperburuk efisiensi.
3. Faktor pendukung yang berkontribusi pada keberhasilan pemanfaatan Google Drive di Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan Provinsi Papua Tengah meliputi kemudahan integrasi dengan aplikasi lain, kapasitas penyimpanan yang luas dan fleksibilitas pengelolaan file, pelatihan pegawai yang berkelanjutan, serta fitur backup otomatis yang menjamin keamanan data.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sugiarto, Teguh Wahyono.2020. Manajemen Kearsipan Modern dari Konvensional ke Basis Komputer (Yogyakarta : Gava Media, 2020), 10-11.
- Ahyar, Hardani 2020. Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Yogyakarta: CV.Pustaka Ilmu Grup.
- Basir Barthos.2021. Manajemen Kearsipan untuk Lembaga Negara, Swasta, dan Perguruan Tinggi (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2021), 2-3.
- Djoko Sutanto, Lia Setiarum Adi Putranti (2022) meneliti tentang Implementasi Google Drive untuk Mendukung Pelayanan Administrasi dalam Jaringan pada Program Studi Teknik Informatika Universitas Surakarta. Jurnal Ilmu Komunikasi Progressio Volume. 3 Nomor.1 Maret 2022. <https://media.neliti.com/media/publications/532264-none-e1615c5d.pdf>
- Google. 2023. Google Drive sebagai layanan cloud yang memungkinkan penyimpanan dan kolaborasi dokumen secara real-time
- International Council on Archives. 2020 "http://www.ica-sae.org/," 20 Dec 2005. Available: <http://www.ica-sae.org/trainer/indonesian/p11.htm>
- Keputusan Kepala Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan (DP2KP) Provinsi Papua Tengah, Nomor.800/34/DPPKP-PPT, tertanggal. 21 Januari 2025 tentang penggunaan Google Drive sebagai penyimpanan data elektronik(pengarsipan).
- Kompas.com .2023. "Pengertian Google Drive dan Fungsinya, Layanan Penyimpanan File Google Berbasis Cloud", Klik untuk baca: <https://tekno.kompas.com/read/2023/01/29/10150057/pengertian-google-drive-dan-fungsinya-layanan-penyimpanan-file-google-berbasis>.
- Miles dan Huberman. 2018. Penelitian Kualitatif & Desain Riset. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Mulyono Sularso Partono dan Agung Kuswantoro. 2019. Manajemen Kearsipan (Semarang :UNNES Press, 2011), 7-8.
- Ramadhan & Nuraeni. 2021. Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Big book Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran, 8(1), 49-60.
- Sari, A. P., Maulana Tama, A., Keguruan, D. F., Pendidikan, I.,Muhammadiyah, U., Utara, S., Fakultas, M., & Dan, K. (2017). The Use of Youtube As a Media For Learning English. 1, 633–640. <http://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle>
- Sudarsono, H. 2020. Manajemen Pengarsipan. Jember: Pustaka Abadi.
- Sugiarto, Agus dan Teguh Wahyono.2019. Manajemen Kearsipan Modern dari Konvensional ke Basis Komputer (Yogyakarta: Gava Media, 2015),15
- Sugiyono. 2020. Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Nomor. 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan.
- Yuliana, C.2021. Analisis Pengaruh Google Drive terhadap Kecepatan Akses dan Kolaborasi Dokumen di Lingkungan Telkom Surabaya: Jurnal MUKASI: Jurnal Ilmu Komunikasi..